**BAB IV**

**PENUTUP**

* + 1. **KESIMPULAN**

1. Masih terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan kebijakan subsidi pupupk, seperti ketika pendataan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK), penjualan pupuk bersubsidi kepada yang tidak berhak, penghitungan volume penyaluran, pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi, penghitungan subsidi pupuk, dan pengawasan kebijakan subsidi pupuk.
2. Terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan kebijakan program pupuk bersubsidi di tingkat pengecer bahkan kelompok tani, distributor dan lemahnya mekanisme pengawasan pelaksanaan pupuk bersubsidi. Sebagian besar regulasi telah mengatur mekanisme pelaksanaan kebijakan pupuk bersubsidi secara memadai, namun penyimpangan masih terjadi karena pelaksanaannya masih belum berjalan sesuai ketentuan, lemahnya pengawasan dari institusi yang berwenang, dan lemahnya kontrol masyarakat luas.
3. Aspek transparansi dan keterbu-kaan informasi dalam mata rantai pelaksanaan program kebijakan pupuk bersubsidi masih lemah.
4. BP4K mengusulkan terkait pupuk bersubsidi dari pemerintah dibarengi dengan pelatihan bagi penyu-luh pertanian lapangan dan kelom-pok tani yang berkesinambungan dalam meningkatan kafasitas SDM yang bertujuan meningkatkan hasil produksi.
5. Kebijakan subsidi pupuk bagi peta-ni masih tetap diperlukan dalam rangka mendorong produktivitas hasil pertanian. Meskipun demikian, penerapan distribusi pupuk bersubsidi perlu diawasi sehingga penyaluran pupuk bersubsidi dapat terpenuhi secara 4 (empat) tepat yakni tepat jumlah, harga, waktu dan tempat.
   * 1. **SARAN**

Alternatif kebijakan subsidi pupuk menyangkut sistem distribusinya adalah dengan menerapkan sistem tertutup dan aktif. Dengan melihat hasil dan pelaksanaan kebijakan pupuk tersebut beberapa pertimbangan dan saran yang dapat dilakukan untuk dapat memperbaiki pelaksanaan subsidi pupuk dan peningkatan kesejahteraan masyarakat tani adalah: (1) Kebijakan subsidi pupuk perlu tetap dipertahankan karena masih diperlukan untuk peningkatan produktivitas usahatani; (2) Kesulitan subsidi pupuk saat ini dapat diatasi dengan alternatif subsidi pada transportasi pupuk, sehingga dapat menekan biaya angkut dan distribusi yang notabene merupakan faktor terbesar dalam komponen pupuk itu sendiri; dan (3) Perlu kesadaran petani dalam pemakaian pupuk yang tepat dalam pemakaiannya sesuai rekomendasi. Pelatihan bagi Penyuluh pertanian lapangan dan kelompok tani sangat penting berkaitan dengan aplikasi pupuk dilapangan menyangkut empat hal. Empat hal tersebut antara lain : (a) Dosis pupuk; (b) Jenis pupuk; (c) waktu pemupukan; dan (d) cara pemupukan